

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriah, A. H., Supariasa, I. D., Riyadi, B. D., & Bakri, B. (2018). *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Malang: Media Nusa Creative.
2. Alfari, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil dapat menyebabkan kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 5, 271-278.
3. Sumiaty, & Restu, S. (2016). Kurang Energi Kronis(KEK) Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR). *Jurnal Husada Mahakam*, IV, 162-170.
4. Fatimah, S., & Yuliani, N. T. (2019). Hubungan Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Tahun 2019. *Journal of Midwifery and Public Health* , I, 1-6.
5. Mayanda, V. (2017). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah RSIA Mutia Sari Kecamatan Mandau. *Jurnal Menara Ilmu*, XI, 229-236.
6. li, R. N., Azza, A., & Yulis, Z. E. (2020). Hubungan Pola Makan Ibu saat Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Desa Wringinpitu Wilayah Kerja Puskesmas Tegaldlimo Banyuwangi. *Artikel Jurnal*, 1-16.
7. Anggraini, N. N., & Anjani, R. D. (2021). Kebutuhan Gizi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 11, 42-49.
8. Yuliasuti, E. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *Jurnal An Nadaa*, XI, 72-76.
9. WHO. *World Health Statistics 2019*: World Health Organization: 2019.
10. Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
11. Masyarakat DG. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. *Hasil Pemantauan Status Gizi*. 2016.
12. Stephanie, P., & Kartika, S. K. (2016). Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis dan Pola Makan pada Wanita Usia Subur di desa Pesinggahan Kecamatan Dawang Klungkung Bali. *E- jurnal Medika*, 5, 1-6.

13. Wijayanti, I. T. (2019). Pola Makan Ibu Hamil yang mempengaruhi kejadian KEK di Puskesmas Gabus 1 Kabupaten Pati. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6 (1), 5-9.
14. Wijayanti, R. E., Rahmaningtyas, I., & Suwoyo. (2016). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5, 73-86.
15. Larasati, E. W. (2018). Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis(KEK) terhadap kejadian Anemia pada Ibu Hamildi RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnsl Kesehatan Delima Pelamoni*, 2, 131-134.
16. Dinkes Kabupaten Banyuwangi. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019*. Banyuwangi: Dinas Kesehatan Banyuwangi.
17. Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
18. Supariasa, I. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2013). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
19. Ningtyias, F. W., Sulistiyani, R, L. Y., & Rohmawati, N. (2020). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
20. Dewantai, N. M. (2013). Peranan gizi dalam Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Skala Husada*, 10, 219-224.
21. Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
22. Rhony, A. E., Retnaningsih, L. N., & Fatimah, F. (2017). Hubungan Status Gizi Ibu dengan Berat dan Panjang Bayi Baru Lahir di Rumah Bersalin Widuri Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, IV, 133-137.
23. Hardinsyah, & Supariasa, I. D. (2017). *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
24. Widyawati, & Sulistyoningtyas, S. (2020). Karakteristik Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Pajangan Bantul. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamdiyah Tangerang*, 5, 68-74.
25. Nurina R. (2016). Program Pemberian Makanan Tambahan Untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan Karawang. *Jurnal CARE Vol. 1* (1): 44-49.
26. Pramudieta, E., Mulyani, E., Safriana, R., & Rachmawati, A. (2019). Hubungan Status Gizi Ibu saat Hamil dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah

- Kerja Puskesmas Pegantenan Pamekasan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7, 18-18.
27. Nasir, Muhith, & Ideputri. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 28. Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 29. Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
 30. Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
 31. Sugiyono. (2012). *Statistik Non Parametris*. Bandung: CV ALFABETA
 32. Setiawan, A., & Suryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Nuha Medika.
 33. Aditianti, & Djaiman, S. P. (2020). Pengaruh Anemia Ibu Hamil terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah . *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 163-177.
 34. Auliana, U., Iskari, N., & Tiurma, H. (2016). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Pekerjaan, dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Ibu Hamil di Provinsi Papua dan Papua Barat. *Nutrire Diaita*, 8, 9-17.
 35. Tahir, S. (2020). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pattallasang Kabupaten Gowa. *Jurnal Antara Kebidanan*, 4, 61-65.
 36. Kartikasari, B. W., Mifbakhuddin, & Mustika, D. N. (2011). Hubungan Pendidikan, Paritas, dan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2011. *Jurnal Unimus*, 1-12.
 37. Rafiani, S. M., Qariati, N. I., & Anggraini, S. (2020). Hubungan Usia dan Pekerjaan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis(KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Sei Mesa Kota Banjarmasin tahun 2020. *Kesehatan Masyarakat*, 1-8.
 38. Fajriana, A., & Buanasita, A. (2018). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 13, 71-80.

39. Sembiring, J., Pratiwi, D., & Sarumaha, A. (2017). Hubungan Usia, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Mitra Medika Medan Periode 2017. *Jurnal Bidan Komunitas*, 11, 38-46.
40. Wahyuningrum, T., Saudah, N., & Novitasari, W. W. (2015). Hubungan Paritas dengan Berat Bayi Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. *Midwifery*, 87-92.
41. Salawati, L. (2012). Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 138-142.